

## PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF (CD INTERAKTIF)

(Studi Kasus pada Mata Pelajaran Akuntansi Standar Kompetensi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XII IPS 3 Semester Ganjil SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2013-2014)

*Improving Students Learning Activities and Results By Using Interactive Learning Media (Interactive CD) in Case Study to Accounting Subject with Standards of Competence of Trade Company Financial Statement in Class of XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 in Odd Semester of 2013-2014 Academic Year In Jember*

Muslimatur Rohmi, Drs. Umar HMS, M.Si, Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jl. Kalimantan 10, Jember 68121  
Email: umarskl\_fkipunej@yahoo.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Interaktif (CD Interaktif) pada siswa kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember mata pelajaran akuntansi standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas XII IPS 3 yang berjumlah 33 siswa dan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa (1) hasil observasi aktifitas dan hasil belajar siswa serta aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran; (2) hasil wawancara. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, yang masing-masing ada 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember meningkat dari rendah menjadi tinggi, begitu pula dengan hasil belajar siswa meningkat dari rendah menjadi tinggi.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran Interaktif (CD Interaktif), Aktivitas, Hasil Belajar Siswa, Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

### Abstract

*This study is an action research that aims to improve the activity and student learning outcomes using interactive learning media (Interactive CD) in class XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember competency standard accounting subjects financial statements trading company semester of academic year 2013/2014. Subjects studied were students of class XII IPS 3, amounting to 33 students and teachers of subjects Accounting class XII IPS. Data collection methods used include methods of observation, tests, interviews, and documents. Data analysis method used is descriptive method with qualitative approach which seeks to explain the data obtained from the implementation of the action on the field. Data collected in the form of (1) the observation of activities and student learning outcomes and teacher during the implementation of learning activities, (2) the results of the interview. This research was conducted through two cycles, each of which there are 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The results showed that the learning activities of students of class XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember increased from lower to higher, as well as the learning outcomes of students increased from lower to higher.*

**Keywords:** Interactive learning media (Interactive CD), Activities, Student Results, Reports Keuangan Trade Company.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini berjalan begitu pesat khususnya perkembangan teknologi dibidang pendidikan yang telah banyak memberikan sumbangan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan proses belajar dan memecahkan masalah belajar. Salah satu kemudahan yang didapat yakni adanya penggunaan dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebenarnya merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu tugas pendidikannya. Media pembelajaran juga dapat

memudahkan pemahaman siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai, materi yang harus dipelajari, dan dapat mempertinggi hasil belajar (Mulyanta dan Marlon, 1009: 2). Berbagai macam media pembelajaran telah diciptakan, dari media yang sederhana misalnya buku, modul, sampai media yang semakin canggih yang disebut dengan media komputer pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru. Selama ini proses pembelajaran khususnya akuntansi yang ditemui masih secara konvensional, seperti ekspositori, drill atau bahkan ceramah, namun bukan

berarti proses pembelajaran ini salah, tetapi ada beberapa kelemahan pembelajaran secara konvensional, diantaranya proses ini lebih menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian tekstual semata daripada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak seperti yang diharapkan. Media pembelajaran konvensional yang dipakai yaitu biasanya papan tulis, gambar, penggaris, spidol, dan power point.

Hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi di SMA Muhammadiyah 3 Jember diperoleh informasi bahwa selama ini proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jember masih menggunakan media pembelajaran konvensional tersebut. Menurut guru akuntansi penggunaan media tersebut kurang memberikan daya tarik kepada siswa untuk aktif belajar, karena menjadikan siswa terkadang hanya duduk diam dan melihat media tersebut, sehingga aktifitas siswa menjadi rendah. Informasi yang diperoleh dari guru saat wawancara, guru tersebut mengatakan:

*"....pelajaran akuntansi yang selama ini saya ajarkan selalu menggunakan metode ceramah, biasanya juga ceramah dengan menggunakan media papan tulis dan jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan media power point. Metode ceramah memang sangat membantu mempercepat terselesainya materi akuntansi untuk disampaikan, karena waktu yang terbatas hanya 2 kali dalam seminggu. Namun metode ceramah dan media papan tulis kurang memberikan daya tarik bagi siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif belajar akuntansi. Siswa sering bergurau sendiri dan bahkan ada yang tidur. Akibatnya siswa sulit memahami materi dan kurang mandiri ketika belajar akuntansi...."*

Observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada saat pelajaran akuntansi, banyak aktivitas yang dilakukan siswa di kelas misalnya bergurau, tidur (tanpa sepengetahuan guru), main HP pada saat proses pembelajaran, minat belajar yang rendah, siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, seperti masih banyak yang tidak mengerjakan tugas (PR) dari guru, siswa masih belum serius dalam menjawab pertanyaan dari guru, dll. Meskipun ada juga yang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, namun hal tersebut ada kemungkinan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat berdampak pada aktivitas dan hasil belajar akuntansi menjadi rendah, dan hanya sebagian siswa saja yang aktif sehingga menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang juga dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran akuntansi menunjukkan aktivitas siswa pada saat mata pelajaran akuntansi yaitu keaktifan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, mencatat dan mengemukakan pendapat pada saat pelajaran akuntansi khususnya siswa kelas XII IPS 3 di SMA Muhammadiyah 3 Jember masih rendah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor rata-rata aktivitas siswa kelas XII IPS

Kelas	Skor aktivitas siswa	Kategori aktivitas
XII IPS 1	3,4	Sedang
XII IPS 2	2,4	Sedang
XII IPS 3	2,1	Rendah

Sumber: hasil observasi pada pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 3 Jember

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan aktivitas belajar siswa pada materi sebelumnya kelas XII IPS 3 mempunyai rata-rata aktivitas lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas XII IPS yang lain.

Aktivitas belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap rendahnya nilai hasil belajar siswa. Hal tersebut juga nampak dari nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai oleh siswa pada standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang. Hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada tahun ajaran 2013-2014 terbukti masih dibawah standar ketuntasan minimum. Rata-rata nilai ulangan masih dibawah 75, sedangkan KKM yang ditetapkan SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah ketuntasan individual minimal  $\geq 75$  dari skor 100, dan ketuntasan klasikal 85% telah mencapai ketuntasan individual  $\geq 75$  dari skor 100.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Ketuntasan belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi:

No	Kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal siswa
1	XII IPS 1	33	3	81,77	91,66%
2	XII IPS 2	22	14	77,55	61,11%
3	XII IPS 3	12	21	67,27	36,36%

Sumber: hasil observasi pada pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 3 Jember

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan ketuntasan belajar siswa pada materi sebelumnya kelas XII IPS 3 mempunyai ketuntasan lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas XII IPS yang lain.

Silabus materi pelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 3 Jember, dimana kompetensi dasar tahap penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, diuraikan mengenai proses pembuatan ikhtisar laporan keuangan pada perusahaan yang berskala kecil dan menengah. Adapun tahapan pada materi laporan keuangan perusahaan dagang meliputi: laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa menuntut adanya pembenahan dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran sangat

berpengaruh pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran interaktif, yakni pembelajaran yang mampu dikemas sedemikian rupa agar ada interaksi yang lebih interaktif antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dapat menarik minat dan keaktifan siswa sehingga harapannya siswa akan lebih senang dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat elektronik sebagai media pembelajaran semakin diharapkan. Pada mata pelajaran akuntansi guru dapat memanfaatkan media elektronik untuk meningkatkan minat dan semangat siswa. Ada beberapa media pembelajaran yang meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, kaset, kamera video, video recorder, film, slide gambar bingkai, foto, gambar, grafis, televisi dan komputer. Salah satu media pembelajaran melalui komputer adalah dengan menggunakan *compact disk* (CD) interaktif. Media CD interaktif merupakan media pembelajaran dengan format multimedia, yang kombinasikan dari paling sedikit dua media input atau output dari data. Media tersebut berisi unsur-unsur media yang lengkap di dalamnya, meliputi *sound*, animasi, video, teks, dan grafis (Sanjaya, 2008:221). Proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media CD interaktif ini memiliki ciri-ciri bentuk dan warna yang menarik, yang menggabungkan berbagai unsur media seperti video, suara, animasi, teks, dan gambar yang dikemas di dalam wadah yang bersifat interaktif, kreatif, menyenangkan, dan efisien, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan banyak membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan dua aspek tersebut yaitu dokumen (hasil/nilai siswa kelas XII IPS) dan dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut serta ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 3 Jember, maka peneliti bersama dengan guru akuntansi ada suatu kesepakatan untuk merancang suatu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yaitu *Compact Disk* (CD) interaktif yang dilatarbelakangi oleh aktivitas dan hasil belajar siswa yang nantinya diharapkan mempermudah bagi guru dan siswa untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti berkolaborasi dengan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif (CD Interaktif) Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Standar Kompetensi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kelas XII IPS 3 Semester Ganjil SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2013-2014".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setiap siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Interaktif (CD Interaktif).

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti yang secara khusus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yakni seluruh siswa kelas XII IPS 2. Penelitian dilaksanakan pada kelas XII IPS 3 karena didasarkan pada hasil observasi awal yakni kelas XII IPS 3 memiliki aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah dibandingkan dengan kelas XII IPS lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan dampak yang terjadi dari suatu siklus secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan yang telah dilakukan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif).

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti meliputi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Peningkatan skor aktivitas siswa pada setiap indikator siklus I dan siklus II

INDIKATOR	Skor Ketercapaian		Tingkat Kenaikan	Skor Ketercapaian		Tingkat Kenaikan
	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II		Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	
Mendengarkan penjelasan guru	3,3	4,2	0,9	4,5	4,9	0,4
Menjawab pertanyaan guru	2,9	3,8	0,9	4,1	4,8	0,7

Siswa aktif bertanya	2,7	3,8	1,1	3,9	4,8	0,9
Siswa aktif mengeluarkan pendapat	2,3	3,4	1,1	3,8	4,5	0,7
Siswa aktif memecahkan soal	2,5	3,4	0,9	4,1	4,8	0,7
<b>Rata-rata</b>	<b>2,8</b>	<b>3,7</b>	<b>0,7</b>	<b>4,0</b>	<b>4,7</b>	<b>0,6</b>

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan skor aktifitas siswa mengalami peningkatan, dari siklus I pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua. Kemudian aktivitas ini mengalami kenaikan pada siklus II pertemuan pertama dan terus meningkat pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan siswa dibandingkan pada siklus I.

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
<b>Rata-rata</b>	67,27	76,06	89,24
<b>Ketuntasan klasikal</b>	36,36 %	72,72 %	90,90 %

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus dan mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yakni 75, dan ketuntasan klasikal 75%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I maupun siklus II, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi memahami laporan keuangan perusahaan dagang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang tahun ajaran 2013/2014 menjadi kategori tinggi dan tuntas. Oleh karena itu hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat terbukti.

Pada siklus I skor rata-rata aktivitas masih pada kategori sedang, pada pertemuan pertama dan naik pada pertemuan kedua yaitu pada kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I juga naik.

Rendahnya peningkatan aktivitas siswa pada siklus I, diakibatkan oleh siswa masih kesulitan didalam mengoperasikan komputer, siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif). Hal ini mengakibatkan aktivitas siswa pada kategori sedang pada pertemuan pertama namun meningkat pada kategori tinggi pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif), dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini karena dengan menggunakan media ini dapat mempermudah siswa dalam menyusun laporan keuangan, sehingga siswa lebih aktif karena tampilan-tampilan yang ada dalam media membuat ketertarikan pada siswa dan membantu siswa untuk memahami akuntansi dengan lebih mudah. Sesuai dengan pendapat Ena mengemukakan bahwa penggunaan media CD interaktif akan mengaktifkan pembelajaran dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek dengan benar (<http://www.ialf.edu.kipbipapapersOudaTedaEna.doc>). Hal ini juga didukung oleh pernyataan guru akuntansi kelas XII IPS 3 mengatakan bahwa:

*“siswa sangat aktif dengan penggunaan media CD Interaktif, hal ini dikarenakan media tersebut merupakan media yang baru bagi mereka sehingga mereka lebih interaktif untuk belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan perusahaan dagang menggunakan media CD Interaktif”*. FMJ salah seorang siswa mengatakan *“dengan menggunakan media CD Interaktif saya lebih tertarik untuk belajar”*. (BSD, 35 Tahun)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas XII IPS 3:

*“saya senang dan bersemangat jika belajar menggunakan media ini, media ini sangat membantu saya dalam menganalisis dan memahami materi akuntansi pokok bahasan laporan keuangan perusahaan dagang”*..(AAA, 18 Tahun)

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Berbagai hal yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari rendah menjadi tinggi, sehingga penelitian

dihentikan pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk menjelaskan proses penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif), untuk menunjukkan aktivitas telah meningkat dari rendah menjadi tinggi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember dilihat dari hasil observasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 meningkat setelah penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif).

Sudjana, N.2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

#### Internet

Ena, Teda. 2011. *Media pembelajaran CD Interaktif*. (<http://www.ialf.edukipbipapersOudaTedaEna.doc>)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat disimpulkan. Proses pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi laporan keuangan perusahaan dagang semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

### Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada guru mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun ajaran 2013/2013 ialah:

1. Penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif), hendaknya menjadi pendukung proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam menyusun laporan keuangan.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif), dijadikan sebagai alternatif lain dari penggunaan media pembelajaran akuntansi yang sudah ada.
3. Media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) sebaiknya dapat digunakan dan perlu banyak sosialisasi atas penggunaan media tersebut untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nina. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Nasution. 1997. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: bumi aksara.
- Sadirman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.